

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Tradisional merupakan pasar dimana dalam pelaksanaannya masih dilakukan secara tradisional atau pihak penjual dan pembeli melakukan interaksi secara langsung dan masih bisa dilakukan tawar-menawar. Menurut Rahmad Widiyanto, 2009 dalam bukunya yang berjudul *Indonesian Culture* Pasar Tradisional merupakan pasar yang berkembang dimasyarakat dengan pedagang asli pribumi (Kompas, 2020). Keberadaan pasar tradisional dapat ditemukan di setiap daerah salah satunya Pasar Daerah Muncar atau Pasar Tradisional Muncar yang terdapat di wilayah Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Pasar Daerah Muncar merupakan pusat perdagangan yang ada di daerah Muncar sebagai tempat masyarakat menjual barang yang dihasilkan. Seiring berkembangnya jaman Banyak masyarakat yang mengunjungi pasar Tradisional Muncar untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti belanja bahan-bahan makanan, ataupun baju dan keperluan lainnya dengan menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor untuk menuju ke lokasi pasar tersebut. Dengan kondisi tersebut tentunya dibutuhkan fasilitas parkir pada pasar Tradisional Muncar dengan penataan parkir yang sesuai dengan ketersediaan lahan yang ada, akan tetapi pada Pasar Tradisional Muncar sendiri masih belum menyediakan fasilitas parkir yang mencukupi sehingga banyak pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraan mereka pada sisi jalan raya yang mengakibatkan penghambatan pada kinerja jalan raya.

Kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar. Hal ini juga dipicu dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor maka fasilitas parkir menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir merupakan bagian yang tidak terlepas dari sistem transportasi (Muda, 2019).

Pembangunan sejumlah gedung atau tempat-tempat umum yang melibatkan terjadinya kegiatan ataupun pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi sering kali tidak memfasilitasi areal parkir yang mencukupi sehingga berakibat banyak pengguna kendaraan motor menggunakan sisi jalan untuk parkir kendaraan (Ginting, dkk., 2018).

Seperti yang terjadi di pasar Tradisional Muncar pada penyediaan fasilitas parkir pada pasar Tradisional Muncar masih belum mencukupi yang menyebabkan banyak pengunjung memarkirkan kendaraannya di sisi jalan raya, hal ini mengakibatkan masalah terhadap kinerja jalan. Penyebab tidak optimalnya penggunaan fasilitas parkir ini disebabkan sebagian fasilitas parkir yang tersedia digunakan untuk berjualan oleh pedagang yang mengurangi luas lahan parkir yang seharusnya dijadikan tempat parkir sepeda motor.

Fasilitas parkir yang disediakan oleh pasar Tradisional Muncar juga belum memenuhi standar satuan ruang parkir (SRP) dengan tidak adanya markah jalan ataupun rambu lalu lintas yang menyebabkan kurang nyamannya pengunjung saat akan menggunakan fasilitas parkir, hal ini juga kurang sesuai dengan peraturan Permenhub RI No.PM 59, 2020 yang menyatakan setiap penyelenggara fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan harus menyediakan fasilitas parkir.

Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya dibutuhkan perhitungan kebutuhan area parkir sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan satuan ruang parkir (SRP) nomor 272/HK.105/DRJD/98 serta Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir guna memaksimalkan fasilitas parkir demi kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan ruang parkir sesuai dengan standar satuan ruang parkir (SRP) peraturan DITJEN HUBDAT nomor 272/HK/.105/DRDJ/98. Untuk itu dibuatlah penelitian mengenai “Perencanaan Kebutuhan Lahan Parkir Bagi Pengendara Sepeda Motor Pada Pasar Tradisional Muncar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Muncar yang sesuai dengan standar ruang parkir (SRP)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk menghitung kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Muncar yang sesuai dengan standar ruang parkir (SRP).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Muncar yang sesuai dengan standar ruang parkir (SRP).

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah, adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di lahan parkir sepeda motor di Pasar Tradisional Muncar.
2. Pengambilan data ini dilakukan dengan survei parkir selama 7 hari pada jam operasional pasar pukul 04.00 – 11.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) untuk mengetahui banyaknya kendaraan pengunjung.

3. Peraturan yang digunakan mengacu pada peraturan DITJEN HUBDAT nomor 272/HK/.105/DRDJ/98.
4. Jenis kendaraan yang ditinjau berupa sepeda motor.
5. Tidak merencanakan pola sudut parkir yang dibutuhkan.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan